

ABSTRAKSI

Tidak sedikit perusahaan atau organisasi yang gagal dalam meningkatkan atau memunculkan motivasi kerja karyawan untuk pencapaian tujuan dari perusahaan atau organisasi itu sendiri. Maka dari itu peran perusahaan atau manajer sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi kerja karyawannya untuk kelangsungan perusahaan dan pencapaian tujuan perusahaan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui besar pengaruh variabel motivasi yang meliputi kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan serta aktualisasi diri, baik secara parsial maupun secara simultan terhadap prestasi kerja karyawan di Badan Pusat Statistik Jawa Timur dan Untuk mendapatkan gambaran tentang variabel yang berpengaruh dominan terhadap prestasi kerja karyawan di Badan Pusat Statistik Jawa Timur. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 karyawan.

Berdasarkan hasil analisis yang digunakan adalah alat statistik Regresi Linier Berganda, dengan menggunakan program SPSS versi 12.0. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 0.454 + 0.329 X_1 + 0.150 X_2 + 0.127 X_3 + 0.207 X_4 + 0.177 X_5$$

Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa motivasi yang terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan kerja, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri terhadap prestasi kerja karyawan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai F hitung dengan nilai F sebesar 150.163 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0.05$). Besarnya koefisien determinasi berganda (R^2) adalah 0,971. Hal ini berarti secara bersama-sama 97,1% perubahan variabel prestasi kerja disebabkan oleh motivasi yang terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan kerja, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan nilai t hitung untuk masing-masing variabel bebas yaitu $tX_1 = 3,180$; $tX_2 = 3,144$; $tX_3 = 3,051$; $tX_4 = 3,852$; $tX_5 = 3,374$; dengan tingkat signifikansi masing-masing variabel yaitu $X_1 = 0,003$ ($p < 0,05$); $X_2 = 0,003$ ($p < 0,05$); $X_3 = 0,004$ ($p < 0,05$); $X_4 = 0,000$ ($p < 0,05$); $X_5 = 0,002$ ($p < 0,05$); Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas yang terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan kerja, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri terhadap prestasi kerja karyawan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan. Hasil pengujian juga menunjukkan kebutuhan fisiologis sebagai variabel yang dominan dalam mempengaruhi prestasi kerja karyawan. Hal ini terlihat dari nilai koefisien beta dari variabel pemberi pesan yaitu sebesar 0.350. Nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan variabel-variabel motivasi lainnya. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka hipotesis pertama dan kedua dapat diterima kebenarannya.

Kata kunci: Motivasi Kerja, Prestasi Kerja